



# Daily Trading Plan

Potensi Menguat

## Market Review

### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	31 - Agustus - 2021	
Close	6,150.39	Value (Rp Triliun) 12.67	
Change (point)	5.39	Volume (Miliar Lbr) 23.15	
Persen (%)	0.09%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,270	
Average PER (x)	20.4	LQ45 Persen (%) (0.05)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	4,127	3,582	545

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,361.00	(39.1)	-0.11%
Nasdaq	15,259.00	(6.70)	-0.04%
FTSE	7,120.00	(28.30)	-0.40%
DAX	15,835.00	(52.20)	-0.33%
CAC 40	6,680.00	(7.10)	-0.11%
Hangseng	25,879.00	339.50	1.31%
Nikkei 255	28,089.00	300.30	1.07%
Strait Times	3,102.00	21.30	0.69%
Yield Indo Sun 10Y	6.2764	(0.063)	-1.00%
Yield US10Y	1.3040	0.019	1.46%
VIX	16.48	0.290	1.76%
Como Indx	218.17	(1.350)	-0.62%
IndoCDS	67.40	(1.402)	-2.08%
EIDO	21.26	0.110	0.52%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,592.50	587.50	3.00%
Tin (\$/ton)	33,840.00	197.50	0.58%
Gold (\$/ton)	1,816.90	(2.60)	-0.14%
CPO (RM./ton)	4,254.00	(75.00)	-1.76%
Wood Pulp	4,700.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	68.52	(0.58)	-0.85%
Coal NEWC (\$/ton)	170.00	2.60	1.53%

Sumber : bloomberg, lqplus

- Diakhir penutupan IHSG ditutup menguat sebesar 5,39 poin menuju 6.150 seiring investor asing melakukan akumulasi beli bersih. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp545 miliar dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp12,83 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, BUKA, BBRI, TLKM, BMRI, BBYB, ANTM, TBIG, ARTO.
- Emiten Top Transaksi Volume : BHIT, NICKL, TOYS, FREN, BUKA, ZINC, CARE, BULL, MPOW.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, TLKM, BMRI, BBRI, BUKA, ASII, TBIG, INDF, KLBF, ANTM.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, TLKM, INDF, ASII, BUKA, KLBF, UNVR, MDKA.
- Emiten Lose % : INDF, KLBF, ADRO, CPIN, ACES, ICBP, UNVR, INTP, MEDC, SMRA, BBTN.
- Emiten Top % : INKP, TKIM, TINS, ANTM, JSMR, ERAA, BMRI, BMRI, TBIG, HMSP, BSDE, PWON
- Rilis data PMI Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur China Agustus turun atau lebih buruk dari sebelumnya, Produksi Industri Jepang Mom Juli dan tingkat pengangguran Juli Jepang lebih rendah dibandingkan sebelumnya. Rilis data tersebut mendorong bursa Asia pada umunya hingga akhir ditutup kompak dikawasan positif.
- Dow Jones semalam ditutup melemah tipis sebesar 39,10 poin menuju 35.361 seiring *profit taking*.
- Harga minyak semalam ditutup koreksi sebesar 0,85% menuju US\$68,52/barrel seiring pelaku pasar tengah menanti pertemuan OPEC terkait dengan produksi minyak dari produksi, ditengah-tengah rilis data stok minyak mentah mingguan AS lebih besar defisit dibandingkan sebelumnya.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.100 Support I : 6.125 sedangkan Resistance I : 6.165 dan Resistance II: 6.185;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 10.534 kasus menjadi 4.089.801 kasus, jumlah dirawat menjadi 196.281 orang, yang meninggal tambah 532 orang menjadi 133.023 orang dan jumlah yang sembuh tambah 16.781 pasien sebesar 3.760.497 orang.
- News Emiten : PT Lippo Cikarang Tbk akan bagi dividen senilai Rp56/saham setara dengan Rp150 miliar. PT Media Nusantara Citra Tbk membagikan dividen kepada para pemegang saham senilai Rp8 per saham, dengan total mencapai Rp120,3 miliar.
- Pemerintah, Bank Indonesia dan Komisi Keuangan Dewan Perwakilan Rakyat menyepakati besaran asumsi dasar ekonomi makro, target pembangunan, dan indikator pembangunan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022. Salah satu yang disetujui adalah asumsi pertumbuhan ekonomi tahun depan. asumsi pertumbuhan ekonomi tahun 2022 berada di kisaran 5,2 persen hingga 5,5 persen. Angka ini lebih besar dari target yang dibacakan Presiden Joko Widodo dalam nota keuangan beberapa pekan lalu yang menargetkan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5-5,5 persen. Inflasi dan nilai tukar rupiah disepakati sebesar sama dengan usulan nota keuangan. Inflasi disepakati di kisaran 3 persen year-on-year, sementara nilai tukar rupiah masih diasumsikan Rp 14.350 per dolar AS. Adapun tingkat suku bunga SUN 10 tahun diturunkan menjadi 6,8 persen dari sebelumnya 6,82 persen.
- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan selasa bergerak mixed terbatas seiring pelaku pasar tengah menanti rilis inflasi bulan Agustus. IHSG ditutup melanjutkan penguatan sebesar 5,39 poin menuju 6.150. Aksi beli investor asing berikan sentimen positif bursa Indonesia. Inflasi sebelumnya tumbuh 1,4% namun prediksi inflasi yang akan diumumkan akan lebih rendah dibandingkan sebelumnya Yoy maupun inflasi Mom diproyeksikan tumbuh tipis 0,03%. Selama PPKM yang terjadi sejak beberapa bulan potensi konsumsi masyarakat barang sekunder turun permintaan seiring turunnya aktifitas perdagangan. Investor hari menanti perkembangan inflasi. Selain itu sentimen eksternal dimana investor menanti perkembangan indeks manajer pembelian (PMI) Manufaktur Caixin China Agustus dan data Belanja Modal Jepang triwulan II tahun 2021 potensi bangkit dari kontraksi. Diharapkan rilis data China bisa berikan sentimen positif ke bursa Asia pada umumnya. Investor Asia pun menanti rilis data tenaga kerja AS, hal ini menjadi indikator Bank Sentral AS guna pertimbangan kebijakan moneter. Sedangkan harga spot komoditas yang mengalami lonjakan atau penguatan dimulai dari nikel, timah, batubara. Sinyal positif diharapkan bisa berikan sentimen positif ke sektor pertambangan. IHSG pada perdagangan hari ini potensi bergerak mixed dengan perhatikan saham-saham yang akan bagi dividen. IHSG akan bergerak kisaran 6.100-6.185
- Bow : ERAA, ACES, BBTN, TBIG, BTPS, ADRO, EXCL, TOWR, PTBA, INDY

## **NEWS EMITEN**

**PPRE** – Dapat Fasilitas Perbankan Senilai Rp200 Miliar.

PT PP Presisi tetap dapat memperoleh fasilitas perbankan di tengah pandemi dari Bank DKI berupa fasilitas non cash loan-Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan cash loan trade dengan plafon sebesar Rp200 miliar berjangka waktu 12 bulan. Perseroan sedang mengerjakan dua jasa pertambangan nikel yakni sebagai jasa pertambangan (mining contractor) pada pertambangan nikel Morowali dan jasa pengembangan tambang (mining development) di Weda Bay Nickel. Selain itu, Perseroan juga tengah menggarap beberapa prospek tambahan jasa tambang nikel lainnya. (Sumber: Tempias.com) PER :76,66x

**BBYB** – Bukukan Rugi Bersih S1-2021 Senilai Rp132,86 Miliar.

PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) harus puas dengan catatan rugi bersih tahun berjalan per 30 Juni 2021 tercatat Rp132,86 miliar usai mencatat laba bersih Rp19,32 miliar. Perseroan meraih pendapatan bunga bersih sebesar Rp112,75 miliar hingga periode 30 Juni 2021 naik dari Rp92,83 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Rugi sebelum pajak tercatat Rp132,55 miliar usai meraih laba sebelum pajak Rp19,59 miliar. Sehingga perseroan menanggung rugi per saham dasar minus Rp22,57 dari sebelumnya tercatat laba per saham dsar Rp3,59. (Sumber: Emitennews.com) PER: 975x

**BNBA** – Manajemen Bantah Kabar Sea Group Akuisisi Perseroan.

Bank Bumi Arta Tbk mengklarifikasi atas kebenaran pemberitaan di media masa soal perseroan dan Sea Group sedang bernego rencana divestasi. Perseroan sedang berusaha terus untuk finalisasi rencana konsolidasi, dan dalam beberapa saat lagi akan diumumkan secara resmi, ujar Lyvinia dalam suratnya yang disampaikan ke BEI Senin (30/8).. (Sumber: Emitennews.com ) PER : 100,45x

**TLKM** – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp12,45 Triliun.

PT Telkom Indonesia Tbk sepanjang enam bulan pertama tahun 2021 mampu mendongkrak kinerja dengan catatan laba bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat Rp12,45 triliun meningkat 13,30 persen dari laba bersih Rp10,98 triliun tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak dibukukan Rp21,79 triliun dari laba sebelum pajak Rp20,01 triliun. Untuk laba per saham dasar TLKM tercatat Rp125,69 atau naik dari nilai sebelumnya yang hanya Rp110,93 per saham. . (Sumber: Emitennews.com ) PER : 13,48x

**TINS** – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp270 Miliar.

PT Timah semester pertama tahun ini tampak membaik. Itu terefleksi dari performa finansial terus tumbuh dibanding periode sama tahun sebelumnya. Perseroan berhasil membukukan laba operasi Rp630 miliar, melesat 377,53 persen dari periode sama 2020 minus Rp227 miliar. Laba tahun berjalan menanjak 169,23 persen menjadi Rp270 miliar, dari periode sama 2020 dengan minus Rp390 miliar. EBITDA melesat 198,85 persen menjadi Rp1,04 triliun dari periode sama 2020 sejumlah Rp348 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 273,87x

**UNTR** – Tambah Modal Ke Anak Usahanya Senilai Rp1,5 Triliun.

PT United Tractors meningkatkan kepemilikan saham pada anak usaha yaitu Karya Supra Perkasa (KSP). Peningkatan modal dilakukan dengan cara penyerapan 1,5 juta saham baru KSP. Nilai suntikan modal tersebut berjumlah Rp1,5 Triliun. peningkatan kepemilikan saham telah berlaku efektif pada 30 Agustus 2021. Setelah melakukan peningkatan kepemilikan saham pada KSP, perseroan memiliki saham 3.376.900 lembar saham atau senilai Rp3,37 triliun pada KSP. (Sumber: Investor.id ) PER: 7,38x

**TKIM** – Akan Bagi Dividen Rp25/saham

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia akan menyebar dividen dari laba tahun 2020. Perusahaan Grup Sinarmas itu, akan membagi dividen Rp25 per saham. Perseroan mengganjar para pemegang saham dengan dividen total Rp77,83 miliar atau setara USD5,37 juta. Dividen itu, selevel 3,62 persen dari laba Tjiwi Kimia tahun lalu. sisa laba setelah pajak akan dimasukkan sebagai saldo laba.. (Sumber: Emitennews.com ) PER: 127,48x

**ASRI** – Selesaikan Proses Terbitkan Obligasi Tahap I tahun 2021

PT Alam Sutera Realty masih mencatat rugi bersih Rp244,91 miliar paruh pertama tahun 2021, menyusut 52,21 persen dibanding periode sama 2020 tercatat mencapai Rp512,48 miliar. penjualan, pendapatan jasa, dan usaha lain tumbuh 20,67 persen menjadi Rp1,109 triliun. Rincinya, penjualan tanah, rumah, ruko, kios, apartemen, dan gedung perkantoran tumbuh 24,59 persen menjadi Rp922,89 miliar. pendapatan pengelolaan kota, rekreasi, olahraga, sewa dan fasilitas tumbuh 19,6 persen menjadi Rp183,75 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : -20,56x

**APLN** – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp532,48 Miliar.

PT Agung Podomoro Land Tbk sepanjang enam bulan pertama tahun 2021 harus rela menanggung rugi bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat Rp407,55 miliar meningkat dari rugi bersih Rp3,00 miliar tahun sebelumnya. pendapatan sebesar Rp1,55 triliun hingga periode 30 Juni 2021 turun dari pendapatan Rp1,72 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. rugi sebelum pajak diderita Rp361,36 miliar dari laba sebelum pajak Rp116,72 miliar. (Sumber: Emitennews.com ) PER: -20,56x

**SIMP** – Akan Bagi Dividen Rp 234,28 Miliar.

PT Salim Ivomas Pratama Tbk menyampaikan rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2020 sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada 26 Agustus 2021 dengan rincian dividen tahun buku 2020. RUPS SIMP merestui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2020, sebesar Rp234,28 miliar dengan perincian disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp5 miliar, ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp3 per lembar saham, untuk dibayarkan sesuai dengan usulan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Total nilai dividen Rp46.503.930.000 (Rp46,50 miliar). (Sumber: Emitennews.com ) PER :15,45x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>TINS</b> Closed Price 1.525 Buy Kisaran : 1.480-1.510 Support : 1.450 Target Jual 1 : 1.580 Target Jual 2 : 1.650</p> <p><b>PTBA</b> Closed Price: 2.110 Buy Kisaran : 2.080-2.100 Support : 2.050 Target Jual 1 : 2.200 Target Jual 2 : 2.260</p> <p><b>JPFA</b> Closed Price: 1.810 Buy Kisaran : 1.780-1.800 Support : 1.750 Target Jual 1 : 1.880 Target Jual 2 : 1.940</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>ANTM</b> Closed Price: 2.390 Buy Kisaran : 2.330-2.360 Support : 2.300 Target Jual 1 : 2.440 Target Jual 2 : 2.500</p> <p><b>ADRO</b> Closed Price: 1.260 Buy Kisaran : 1.230-1.250 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.380 Target Jual 2 : 1.440</p> <p><b>ERAA</b> Closed Price: 605 Buy Kisaran : 580-560 Support : 550 Target Jual 1 : 620 Target Jual 2 : 640</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	28	GOLL	B,L,Y,X	55	PICO	M,X
2	ALMI	E	29	GTBO	L,S,X	56	PLAS	L
3	ARGO	E	30	HDTX	E	57	POLI	L
4	ARTI	E	31	HOME	A,L	58	POLL	M,L,X
5	BIKA	E	32	IBFN	E,D,X	59	POLY	E
6	BOLA	X	33	INTA	E,D,X	60	RIMO	L,Y
7	BTEL	E	34	JGLE	G	61	ROCK	L
8	BUVA	L	35	JKSW	E	62	RONY	L
9	CANI	E	36	KARW	E	63	SAFE	E
10	CMPP	E	37	KBRI	L,S,Y,X	64	SIMA	E,L,Y
11	CNKO	E,Y	38	KIJA	Y	65	SKYB	L,Y
12	CNTX	E	39	KPAL	L	66	SQMI	E
13	COWL	L,Y	40	KRAH	B,L,Y	67	SRIL	M
14	CPRI	L	41	LAPD	E,D,X	68	SUGI	L,Y
15	CPRO	L	42	MABA	D,L,Y,X	69	SULI	E
16	DCII	X	43	MAMI	L	70	TAXI	E
17	DEAL	L	44	MARI	L	71	TDPM	M,L,X
18	DPUM	L	45	MDRN	E	72	TELE	E,L
19	DUCK	L	46	MGNA	E,D,S,X	73	TIRT	E
20	DWGL	E	47	MTFN	E	74	TRAM	L,Y
21	ELTY	L	48	MTRA	B,L,Y,X	75	TRIO	E
22	ENVY	L,S,X	49	MYRX	L,Y	76	TRUE	X
23	ETWA	E,L	50	NIPS	L,Y	77	UNIT	L
24	FORZ	L	51	NUSA	L,Y	78	UNSP	E,L
25	GIAA	M,E,D,X	52	OCAP	E,S,X	79	WOWS	L
26	GLOB	E	53	PBRX	B	80	WSBP	M
27	GMFI	E,D,X	54	PEGE	X	81	ZBRA	E

## Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.3</b>	<b>6.0</b>	<b>4.4</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.7</b>	<b>5.1</b>	<b>3.6</b>
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.2</b>	<b>6.7</b>	<b>5.0</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-1.0</b>	<b>8.6</b>	<b>6.0</b>
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>4.4</b>	<b>3.9</b>
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.9</b>	<b>5.0</b>
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>0.0</b>	<b>4.3</b>	<b>5.2</b>

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.  
2. Spain is a permanent invitee to the G20.  
3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021

(Rp triliun)

<b>Pendapatan Negara</b>	<b>1.743,6</b>
• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9
<b>Belanja Negara</b>	<b>2.750,0</b>
• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5
<b>Keseimbangan Primer</b>	<b>633,1</b>
<b>Surplus (Defisit) Anggaran</b>	<b>1.006,4</b>
	5,7% (terhadap PDB)
<b>Pembiayaan Anggaran</b>	<b>1.006,4</b>

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
<b>Total</b>	<b>: Rp403,9 triliun</b>

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---